

ABSTRAK

STRATEGI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA DALAM MENGHADAPI PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2024 DI KOTA METRO

Oleh

MUHAMAD ARYA MAULANA

Kota Metro menjadi satu-satunya daerah tanpa wakil dari Partai Gerindra di DPRD dari 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Hal tersebut, memunculkan pertanyaan penelitian, bagaimana strategi Partai Gerindra dalam menghadapi pemilihan legislatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan Partai Gerindra dalam menghadapi pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Metro.

Penelitian ini menggunakan teori strategi politik oleh Peter Schroder yaitu meliputi strategi ofensif (strategi perluasan pasar dan strategi menembus pasar) dan strategi defensif (strategi mempertahankan pasar). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan kelembagaan, melibatkan data primer dan data sekunder melalui proses observasi dan wawancara mendalam dengan pengurus DPC Partai Gerindra, calon anggota legislatif, anggota KPU, dan pengamat politik, serta didukung dengan dokumentasi.

Hasil penelitian, strategi ofensif (perluasan pasar) yaitu merekrut tokoh-tokoh muda dan membangun jaringan dengan komunitas anak muda, turun ke akar rumput (*face to face*) dan berdiskusi dengan masyarakat, menawarkan kontrak politik, serta kampanye melalui media sosial. Strategi ofensif (menembus pasar) yaitu strategi ekor jas Prabowo Subianto, dan pendekatan melalui kunjungan reses anggota DPR RI dan anggota DPRD Provinsi Fraksi Partai Gerindra. Strategi defensif (mempertahankan pasar) yaitu membangun komunikasi dengan basis lama dan konsolidasi internal Partai Gerindra. Strategi yang paling dominan adalah strategi perluasan pasar dan dengan strategi tersebut berhasil memperoleh 2 kursi di DPRD Kota Metro.

Kata Kunci: Strategi, Partai Gerindra, Pemilihan Legislatif 2024

ABSTRACT

GERAKAN INDONESIA RAYA PARTY STRATEGY IN FACING THE 2024 LEGISLATIVE ELECTION METRO CITY

By

MUHAMAD ARYA MAULANA

Metro City is the only region without representatives from the Gerindra Party in the DPRD from 15 districts/cities in Lampung Province. This raises the research question, what is the Gerindra Party's strategy in facing the legislative elections. This research aims to determine the strategy implemented by the Gerindra Party in facing the 2024 legislative elections in Metro City. This research uses political strategy theory by Peter Schroder, which includes offensive strategies (market expansion strategies and market penetration strategies) and defensive strategies (market defense strategies). The method used is descriptive qualitative with an institutional approach, involving primary data and secondary data through a process of observation and in-depth interviews with Gerindra Party DPC administrators, legislative candidate members, KPU members, and political observers, and supported by documentation. The results of the research show that the offensive strategy (market expansion) is recruiting young figures and building networks with youth communities, going down to the grassroots (face to face) and discussing with the community, offering political contracts, and campaigning via social media. The offensive strategy (penetrating the market) is Prabowo Subianto's coat-tail strategy, and an approach through recess visits by members of the DPR RI and members of the Provincial DPRD from the Gerindra Party Fraction. The defensive strategy (defending the market) is building communication with the old base and internal consolidation of the Gerindra Party. The most dominant strategy is the market expansion strategy and with this strategy it succeeded in obtaining 2 seats in the Metro City DPRD.

Keywords: Strategy, Gerindra Party, 2024 Legislative Election